



► HUT KE-262 JOGJA

Wiwitan, Penanda Dimulainya Pesta

JOGJA—Pesta perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-262 Kota Jogja resmi dimulai. *Wiwitan* dipilih sebagai awal dari rangkaian kegiatan peringatan HUT Jogja, digelar di bantaran Kali Code, Senin (1/10) sore.

Selama satu bulan penuh, masyarakat Jogja nantinya akan dihibur dengan beragam festival. Kegiatan untuk meramaikan HUT Jogja tersebut melibatkan berbagai elemen masyarakat. Hal ini sekaligus menjadikan Oktober sebagai bulan promosi wisata. "Kegiatan HUT ini adalah untuk masyarakat Jogja. Ulang tahun ke-262, *diwolak walik* tetap sama. Ini berbicara soal perjalanan lebih dari 2,5 abad kota ini," kata Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti sebelum membuka prosesi *Wiwitan* di Jembatan Amarto, Kleringan, Jogja, kemarin sore.

Menurut dia selama ini perkembangan Kota Jogja berjalan ke arah yang positif dan baik. Ke depan kondisinya juga bisa diteruskan dengan harapan memperbesar partisipasi masyarakat. "Perayaan ini persembahkan untuk masyarakat," katanya.

Dalam *Wiwitan*, panitia sekaligus meluncurkan logo HUT ke-262 Kota Jogja dengan diiringi aneka musik *othok-othok* bersama para pejabat di lingkungan Pemkot. *Wiwitan* sendiri diwujudkan dalam bentuk *dhaar kembul sego megono*. "Ini momentum yang cukup bagus antara pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, komunitas dan lainnya," kata Haryadi.

Selain *Wiwitan*, kata Haryadi, pernak-pernik sebagai penanda menyambut ulang tahun Kota Jogja juga dipasang di sejumlah wilayah. Kemeriahan yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat sekaligus menjadi cermin sinergitas yang mampu terjalin dengan baik.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menambahkan berbagai komunitas, termasuk pelaku wisata juga diberikan ruang untuk berekspos melalui berbagai kegiatan. Di antaranya adalah *Jogja Great Sale* pada 4-28 Oktober 2018 yang menjadi momentum pengenalan Jogja sebagai destinasi wisata belanja. Selain itu ada enam pusat perbelanjaan yang bakal memberikan program menarik, terdapat 57 hotel, 31 restoran dan enam tempat hiburan yang bergabung.

Di samping itu ada *Malioboro Coffee Night*. Sedikitnya ada 26.200 gelas kopi yang disediakan secara gratis bagi pengunjung. Momentum itu sekaligus menandakan tumbuh dan berkembangnya kopi nusantara di kota ini.

Adapun puncak peringatan tetap digelar pada 7 Oktober 2018 berupa *Wayang Jogja Night Carnival* yang berpusat di Tugu Pal Putih Jogja. Karnaval budaya ini merupakan yang ketiga kalinya dan akan selalu digelar secara rutin pada tempat dan waktu yang sama.

"Ketika berhasil dilihat hingga lima kali berturut-turut, maka agenda itu akan kami usulkan ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar masuk dalam kalender pariwisata nasional." (Abdul Hamid Razak)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005